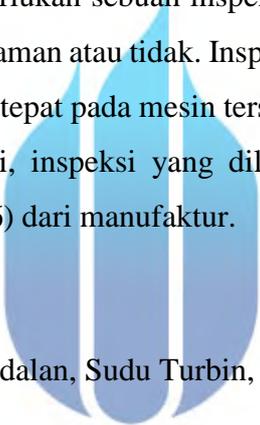


ABSTRAK

Pada sebuah mesin pesawat terbang, faktor vibrasi atau getaran pada mesin ini sangat penting dalam kemandirian dan kehandalan mesin. Dengan bertambahnya jam terbang dan siklus dari mesin ini akan berpengaruh pada resiko terjadinya vibrasi. Salah satu faktor terjadinya vibrasi adalah terjadinya pergeseran sudu turbin pada LPT (*Low Pressure Turbine*). Dimana LPT ini menjadi bagian poros dari N1 atau LP (*Low Pressure*) yang menjadi poros akhir penghasil gaya dorong bagi mesin pesawat terbang. Rata-rata vibrasi yang terjadi pada LP (*Low Pressure*) (N1) mesin pesawat meningkat 0,4 AVM unit setiap 2500 *flight hours*. Ketika vibrasi mencapai nilai diatas 2,0 - 2,5 AVM unit akan susah untuk mengembalikan nilai vibrasi ke batas aman dapat dilakukan dengan proses *balancing*. Maka diperlukan sebuah inspeksi untuk mengukur pergeseran sudu turbin LPT masih pada batas aman atau tidak. Inspeksi ini juga akan menentukan skema atau rencana perawatan yang tepat pada mesin tersebut. Sebagai pencegahan dari kasus pergeseran sudu LPT S6 ini, inspeksi yang dilakukan penulis berdasarkan sebuah Service Bulletin (SB 72-0526) dari manufaktur.

Kata Kunci : Pesawat, Kehandalan, Sudu Turbin, LPT, Inspeksi, Service Bulletin.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA